

ANALISIS FAKTOR RESIKO KEJADIAN DIARE DI SDN SAWOJAJAR

01 KOTA MALANG

SKRIPSI



Oleh :

MARCIANA DE FATIMA KLARAN

NIM 2016610045

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2020

RINGKASAN

Anak Sekolah Dasar (SD) merupakan golongan usia yang paling rawan terhadap penyakit fungsi immunitas yang masih dalam proses perkembangan. Salah satu penyakit yang sering di derita oleh anak sekolah dasar adalah diare. Diare merupakan keadaan frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali, konsistensi encer, dapat berwarna hijau atau bisa bercampur lendir dan darah. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Malang sebanyak 10.393 kasus diare dan untuk anak sd umur 6-14 tahun sebanyak 1,639 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis factor resiko kejadian diare. Desain penelitian korelasi menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 83 anak kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Sawojajar 01 Kota Malang. Sampel penelitian ini adalah 69 responden dengan simple random sampling. Analisis data dilakukan secara Univariat, Bivariat, dan Multivariat dengan uji chi square dan uji regresi logistik. Hasil penelitian membuktikan bahwa kejadian diare memiliki hubungan yang signifikan dengan faktor lingkungan dengan nilai ($p\ value = 0,004$).

Kata Kunci : Faktor Resiko, Diare

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anak Sekolah Dasar (SD) merupakan golongan usia yang paling rawan terhadap penyakit fungsi immunitas yang masih dalam proses perkembangan. Salah satu penyakit yang sering di derita oleh anak sekolah dasar adalah diare. Diare merupakan keadaan frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali, konsistensi encer, dapat berwarna hijau atau bisa bercampur lendir dan darah (Utami & Luthfiana, 2016). Diare disebabkan karena infeksi oleh bakteri, virus, parasit perut (cacing) dan alergi makanan (Maidartati & Anggraeni, 2017). Dampak diare yaitu menyebabkan dehidrasi sehingga menurunkan berat badan, apabila tidak segera ditangani menyebabkan meninggal dunia (Nelson, 2013).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2016 menyebutkan sebanyak 1,5 juta atau 2,7% dari seluruh kematian di seluruh dunia disebabkan oleh diare. Berdasarkan data Kemenkes RI (2018) diare merupakan penyebab kematian nomor empat (12,3%) di Indonesia yang terjadi pada semua kalangan. Kejadian diare di Provinsi Jawa Timur tahun 2017 sebanyak 841.873 kasus dan di Kota Malang sebanyak 44.667 kasus (BPS Jatim, 2017). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Malang sebanyak 10.393 kasus diare dan untuk anak SD umur 6-14 tahun sebanyak 1,639 (Dinkes2018), dan untuk data di kedungkandang 168 kasus (dinkes2018). Menurut Maidartati & Anggraeni (2017) faktor resiko kejadian diare pada anak sekolah dasar yaitu makanan, perilaku higiene, lingkungan sekolah dan gizi. Salah satu faktor resiko kejadian penyebab diare adalah faktor makanan. Faktor makanan yang menyebabkan diare seperti anak

sekolah dasar mengkonsumsi makanan yang tidak bersih, basi atau makanan yang sudah kadaluarsa, beracun dan alergi. Sesuai penelitian Fatmawati & Musdalifah (2019) membuktikan bahwa *terdapat hubungan antara perilaku makan dengan kejadian diare. Adapun faktor resiko kejadian diare seperti faktor perilaku higiene yang menyebabkan kejadian diare.*

Faktor perilaku higiene yang menyebabkan diare seperti anak sekolah dasar tidak mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan, menggunakan sendok/ piring kotor dan tidak memotong kuku secara rutin apabila sudah panjang (Selviana dkk, 2017). Sesuai penelitian Hartati & Nurazila (2018) membuktikan bahwa *terdapat hubungan antara perilaku higiene melalui kebiasaan mencuci tangan dengan diare. Selain faktor perilaku higiene ada juga faktor lingkungan sekolah yang menyebabkan kejadian diare.*

Faktor lingkungan yang menyebabkan diare seperti banyak sampah berserakan, toilet kotor dan selokan kotor sehingga menjadi tempat perkembangbiakan bakteri yang bisa menjadi pencemaran lingkungan (Prawati & Haqi, 2019). Pengolahan sampah, toilet dan selokan yang tidak tepat dapat menyebabkan terjadinya diare. Hal ini disebabkan karena vektor lalat yang hinggap di sampah atau limbah lalu kemudian hinggap di makanan. Selain itu anak yang menggunakan air di penampungan toilet yang kotor karena tidak dibersihkan bisa menyebabkan pertumbuhan bakteri sebagai penyebab diare (Hartati & Nurazila, 2018). Sesuai penelitian Melvani, Zulkifli & Faizal (2019) membuktikan bahwa *terdapat hubungan yang signifikan antara kebersihan lingkungan yang kotor dengan kejadian diare. Selain 3 faktor diatas masih ada satu faktor yang menyebabkan diare yaitu faktor gizi.*

Faktor gizi yang menyebabkan diare pada anak sekolah dasar seperti anak mengalami penurunan imunitas karena menderita kurang gizi atau gizi buruk yang disebabkan tidak mendapatkan asupan makanan yang sehat dan bersih (Fatmawati dkk, 2019). Faktor gizi seperti akan mengalami gizi buruk, terjadi penurunan imunitas sehingga terjadi gangguan dalam pencernaan yang menyebabkan diare. Penelitian Fatmawati & Musdalifah (2019) membuktikan bahwa *terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian diare, dimana responden yang memiliki status gizi kurang (kurus) mempunyai peluang lebih tinggi mengalami diare.*

Solusi untuk menyembuhkan kejadian diare yaitu menggunakan garam oralit untuk menggantikan cairan tubuh yang hilang dan mengkonsumsi suplemen zink untuk meningkatkan kekebalan dinding usus besar (Pudiasuti, 2013). Penelitian Maidartati & Anggraeni (2017) membuktikan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak yaitu faktor gizi ($p = 0,000$), faktor makanan ($p = 0,000$) dan faktor lingkungan ($p = 0,000$). Penelitian Selviana dkk (2017) membuktikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku *higiene* melalui kebiasaan mencuci tangan dengan diare ($p = 0,043$). Penelitian Melvani dkk (2019) membuktikan bahwa kejadian diare masih tinggi pada (78,3%) anak sekolah dasar. Hal tersebut disebabkan oleh faktor konsumsi makanan yang terkontaminasi bakteri, lingkungan kotor dan tidak mencuci tangan sebelum makan.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di SDN Sawojajar 01 Kota Malang pada tanggal 25 Februari 2020, dengan mewawancarai 10 anak sekolah dasar didapatkan sebanyak 9 anak memiliki kebiasaan mencuci tangan

menggunakan air mengalir tanpa menggunakan sabun, keseluruhannya atau 10 anak setiap hari mengkonsumsi makanan di kantin sekolah, 4 anak memiliki kurang gizi. Berdasarkan 10 anak tersebut diketahui sebanyak 6 anak pernah mengalami diare dalam 2 bulan terakhir dengan bentuk feses cair dan encer. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas UKS di SDN Sawojajar 01 Kota Malang menjelaskan bahwa dalam satu minggu terakhir sebanyak 11 anak yang mengalami diare karena faktor makanan basi yang dikonsumsi anak di kantin sehingga menyebabkan SDN ini mendapatkan teguran dari Dinas Kesehatan Kota Malang. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis faktor resiko kejadian diare di SDN Sawojajar 01 Kota Malang”.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah faktor resiko kejadian diare di SDN Sawojajar 01 Kota Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor resiko kejadian diare di SDN Sawojajar 01 Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi makanan anak di SDN Sawojajar 01 Kota Malang.
2. Mengidentifikasi perilaku hygiene anak di SDN Sawojajar 01 Kota Malang.
3. Mengidentifikasi lingkungan sekolah di SDN Sawojajar 01 Kota Malang.
4. Mengidentifikasi Status gizi anak di SDN Sawojajar 01 Kota Malang.

5. Menganalisis faktor resiko yang dominan kejadian diare di SDN Sawojajar 01 Kota Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai sumber informasi mengenai faktor resiko kejadian diare pada anak SD.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah Dasar

Hasil ini sebagai masukan kepada guru agar selalu memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah, lingkungan kantin, kebersihan toilet dan selokan sekolah.

b. Bagi orang tua

Hasil ini sebagai masukan untuk menjaga kebersihan anak dengan menyiapkan makanan yang bersih dan sehat, menjaga kebersihan fisik anak dan mengingatkan anak untuk selalu mencuci tangan sebelum makan.

c. Bagi siswa sekolah dasar

Hasil ini sebagai masukan kepada siswa sekolah dasar agar bisa menjaga kebersihan diri dan tidak membeli makanan jajanan sembarangan untuk menghindari dari kejadian diare.

d. Bagi peneliti

Subyek ini Merupakan pengalaman awal bagi peneliti untuk memperkaya wawasan tentang faktor determinasi kejadian diare pada siswa SD, serta sebagai latihan untuk menambah kesiapan, skill, wawasan dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- BPS Jatim. 2018. *Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur*. Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur (Statistics Jawa Timur). <https://jatim.bps.go.id/dynamictable/2018/11/27/438/jumlah-kasus-hiv-aids-ims-dbd-diare-tb-dan-malaria-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur-2017.html>. Diakses pada tanggal 23 November 2019.
- Fatmawati, Arbiansih& Musdalifah.2019. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Anak Usia 3-6 Tahun di TK Raudhatul Athfal Alauddin Makassar. *Journal Of Islamic Nursing 1 (1)*. UIN Alauddin Makassar. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/join/article/download/3509/3281>. Diakses pada tanggal 23 November 2019.
- Hartati S.,& Nurazila. 2018. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. *Jurnal Endurance 3 (2)*. Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru. https://www.researchgate.net/publication/326125670_FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_KEJADIAN_DIARE_PADA_BALITA_DI_WILAYAH_KERJA_PUSKESMAS_REJOSARI_PEKANBARU/fulltext/5b3a30bfaca27207850239d2/326125670_FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_KEJADIAN_DIARE_PADA_BALITA_DI_WILAYAH_KERJA_PUSKESMAS_REJOSARI_PEKANBARU/fulltext/5b3a30bfaca27207850239d2/326125670_FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_KEJADIAN_DIARE_PADA_BALITA_DI_WILAYAH_KERJA_PUSKESMAS_REJOSARI_PEKANBARU.pdf?origin=publication_detail. Diakses pada tanggal 23 November 2019.
- Kemenkes RI. 2018. *Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Kemenkes RI
- Maidartati & Anggraeni R. D. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita (Studi Kasus: Puskesmas Babakansari). *Jurnal Keperawatan BSI 5 (2)*. Universitas BSI. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/download/2638/1788>. Diakses pada tanggal 23 November 2019.
- Melvani R. P., Zulkifli H. & Faizal M. 2019. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Balita Di Kelurahan Karyajaya Kota Palembang. *Jurnal JUMANTIK 4 (1)*. Universitas Sriwijaya. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article/download/4052/2068>. Diakses pada tanggal 23 November 2019.

- Nelson. 2013. *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: EGC
- Ngastiyah. 2013. *Perawat Anak Sakit, Edisi 2*. Jakarta: EGC
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prawati D. D.,& Haqi D. N. 2019. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Di Tambak Sari, Kota Surabaya. *Jurnal Promkes* 7 (1). Universitas Airlangga. <https://e-journal.unair.ac.id/PROMKES/article/download/8032/8154>. Diakses pada tanggal 23 November 2019.
- Pudiastuti, R. D. 2013. *Waspada Penyakit Pada Anak*. Jakarta: Indeks.
- Selviana, Trisnawati E.,& Munawarah S. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *JVK Jurnal Vokasi Kesehatan* 3 (1). Universitas Muhammadiyah Pontianak. https://www.researchgate.net/publication/324061059_FAKTOR-FAKTOR_YANG_BERHUBUNGAN_DENGAN_KEJADIAN_DIARE_PADA_ANAK_USIA_4-6_TAHUN/fulltext/5abbaff2aca27222c752bbc1/324061059_FAKTOR-FAKTOR_YANG_BERHUBUNGAN_DENGAN_KEJADIAN_DIARE_PADA_ANAK_USIA_4-6_TAHUN.pdf?origin=publication_detail. Diakses pada tanggal 23 November 2019.
- Sugiyono, 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunoto. 2014. *Patogenesis dan Patofisiologi dari pada Diare. Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Diare Masalah dan Penanggulangannya*. Jakarta: [MAS REJOSARI PEKANBARU.pdf?origin=publication_detail](https://www.researchgate.net/publication/324061059_FAKTOR-FAKTOR_YANG_BERHUBUNGAN_DENGAN_KEJADIAN_DIARE_PADA_ANAK_USIA_4-6_TAHUN/fulltext/5abbaff2aca27222c752bbc1/324061059_FAKTOR-FAKTOR_YANG_BERHUBUNGAN_DENGAN_KEJADIAN_DIARE_PADA_ANAK_USIA_4-6_TAHUN.pdf?origin=publication_detail). Diakses pada tanggal 23 November 2019.
- Kemenkes RI. 2018. *Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Kemenkes RI
- Maidartati & Anggraeni R. D. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita (Studi Kasus: Puskesmas Babakansari). *Jurnal Keperawatan BSI* 5 (2). Universitas BSI. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/download/2638/1788>. Diakses pada tanggal 23 November 2019.
- Melvani R. P., Zulkifli H. & Faizal M. 2019. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Balita Di Kelurahan Karyajaya Kota Palembang. *Jurnal JUMANTIK* 4 (1). Universitas Sriwijaya. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article/download/4052/2068>. Diakses pada tanggal 23 November 2019.
- Nelson. 2013. *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: EGC

- Ngastiyah. 2013. *Perawat Anak Sakit, Edisi 2*. Jakarta: EGC
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prawati D. D.,& Haqi D. N. 2019. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Di Tambak Sari, Kota Surabaya. *Jurnal Promkes* 7 (1). Universitas Airlangga. <https://e-journal.unair.ac.id/PROMKES/article/download/8032/8154>. Diakses pada tanggal 23 November 2019.
- Pudiastuti, R. D. 2013. *Waspada! Penyakit Pada Anak*. Jakarta: Indeks.
- Selviana, Trisnawati E.,& Munawarah S. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *JVK Jurnal Vokasi Kesehatan* 3 (1). Universitas Muhammadiyah Pontianak. https://www.researchgate.net/publication/324061059_FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN/fulltext/5abaff2aca27222c752bbc1/324061059_FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN.pdf?origin=publication_detail. Diakses pada tanggal 23 November 2019.
- Sugiyono, 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunoto. 2014. *Patogenesis dan Patofisiologi dari pada Diare. Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Diare Masalah dan Penanggulangannya*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Tilong, D. 2014. *Penyakit-Penyakit Yang Disebabkan Oleh Makanan Dan Minuman Pada Anak*. Jakarta: Laksana
- UtamiN.,& Luthfiana N. 2016. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Diare pada Anak. *MAJORITY* 4 (5). Universitas Lampung. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/download/893/801>. Diakses pada tanggal 23 November 2019
- WHO. 2018. *Diarrhoeal Disease*. Swiss: World Health Organization.